

JALAN LINGKAR KONKEP TUNTAS, SEDOT ANGGARAN HINGGA RP 110 MILIAR



<http://kendaripos.co.id>

Setelah sekian lama menanti, akhirnya masyarakat Mosolo, Kecamatan Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan (Konkep), Sulawesi Tenggara bisa menikmati jalan darat yang menghubungkan kampung mereka dengan kampung lain.

Daerah yang selama ini terisolir melalui jalur darat kini sudah bisa dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat seiring dengan mekarnya Pulau Wawonii menjadi Daerah Otonomi⁽ⁱ⁾ Baru (DOB).

Sejak dimekarkan menjadi DOB, pada tahun 2013, Kab. Konkep telah mendapatkan anggaran dari pusat baik itu Dana Alokasi Umum (DAU)⁽ⁱⁱ⁾ maupun Dana Alokasi Khusus (DAK)⁽ⁱⁱⁱ⁾. Dari DAK tahun 2015 sebesar kurang lebih 26 milyar yang dijadikan pemerintah Konkep untuk mendanai program jalan lingkar Pulau Wawonii.

Jalan Lingkar Pulau Wawonii berjarak kurang lebih 120 kilometer saat ini sedang dalam tahap pengerjaan dan direncanakan selesai tahun ini. Sehingga tahun ini seluruh daerah di Pulau Wawonii dapat dijangkau dengan akses darat.

Jalan lingkar yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan hampir rampung. Pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan seluruh wilayah dan kecamatan di Pulau Wawonii itu menyedot anggaran sekitar Rp 110 miliar dengan panjang 115 kilometer. Pekerjaan itu dimulai sejak tahun 2014, dimana anggaran awal Rp 40 miliar untuk tahun 2014, kemudian dalam APBD 2015 kembali dianggarkan sekira Rp 60 miliar.

Kadis PU Konkep Israwan Sulpa S.T., Dipl., WRD menjelaskan, jalan lingkar sepanjang 115 kilometer sudah dikerjakan dan dapat terakses semuanya sampai diakhir tahun 2015. Pengerjaannya sudah sampai pengaspalan dalam ibu

kota, Langara. Demikian pula dengan beberapa luas jalan yang menghubungkan perkampungan masyarakat disisi pantai. Termasuk ada pembangunan dasar jembatan seperti jembatan Lansiwu dengan anggaran Rp 5 miliar.

Meskipun dalam pekerjaan jalan lingkaran tersebut terdapat jembatan besar kecil sebanyak 45 unit bentangan antara 10-50 meter dan ini belum ada anggarannya. Namun pencarian solusi itu dilakukan dengan pendekatan menggunakan jembatan-jembatan semi permanen sederhana supaya akses ini bisa terjangkau.

“Yang pasti bahwa tahun 2015 target jalan lingkaran tuntas dan tahun 2016 kita tinggal perbaiki berupa kedataran yang bergelombang agar memenuhi syarat-syarat idealnya sebuah jalan. Kita ratakan, kalau jalan lingkaran tadinya 10 meter kedepannya, kita akan tingkatkan menjadi jalan 20 meter dengan dua jalur,” jelasnya.

Dia menambahkan, untuk pekerjaan pengaspalan yang bakal dikerjakan saat ini adalah, pengaspalan dalam kota sepanjang 2 kilometer dengan penggunaan anggaran kurang lebih Rp 10 miliar. “Adapun lebar pengaspalan jalan dalam kota kurang lebih 12 meter dengan mediannya 1 meter dan ditambah bangunan pelengkap jalan. Ini akan diselesaikan tahun ini,” pungkasnya.

Sumber Berita :

<http://suarakomunitas.net>, 29 Oktober 2015

<http://kendaripos.co.id>, 3 November 2015

- (i) Daerah Otonom adalah selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Glosarium Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara-jdih.bpk.go.id).
- (ii) Dana Alokasi Khusus adalah yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. (Glosarium Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara-jdih.bpk.go.id).
- (iii) Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. (Glosarium Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara-jdih.bpk.go.id).